

Kondisi Eksternal

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan transformasi dari IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 pada tanggal 11 Mei 2021. Keberadaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Saat ini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki 4 (Empat) Fakultas dan Pascasarjana dengan 33

A. Lingkungan makro

Kondisi lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Aspek politik

Kegiatan politik juga mempunyai dampak besar dua fungsi pemerintah yang mempengaruhi lingkungan jauh perguruan tinggi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim meluncurkan kebijakan untuk perguruan tinggi yang dikenal dengan [“Merdeka Belajar – Kampus Merdeka”](#) berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan perguruan tinggi, konsep yang ditawarkan ini bertujuan mengajak seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk membangun rencana strategis dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswa secara matang untuk lebih gayut dan siap. Dengan kebutuhan zaman Adapun empat program utama yaitu, kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar bagi mahasiswa untuk mengambil tiga semester di l di luar program studinya Oleh karena itu, apabila program Merdeka Belajar ini dirancang secara matang Oleh UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan diimplementasikan dengan baik, soft dan hard skills akan terbentuk secara lebih kuat dan lebih siap dalam menghadapi kebutuhan zaman.

Terlepas dari berbagai peluang positif yang dijanjikan oleh kebijakan ini, Program Kampus Merdeka juga memiliki tantangan tersendiri karena untuk mencapai hasil maksimal, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu harus mempersiapkan diri baik secara sumber daya manusia maupun fasilitas, serta merancang kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan zaman Sementara itu, kualifikasi pembukaan program studi baru juga dinilai memberatkan perguruan tinggi yang belum mapan karena salah satu syaratnya harus ada kerja

2. Aspek Ekonomi

Berdasarkan data [BPS tahun 2023](#) pertumbuhan ekonomi Indonesia *year on year* sebesar 5.03%. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil tersebut, menunjukkan semakin banyak masyarakat Indonesia memiliki kemampuan finansial yang mapan. Dengan kemapanan finansial tersebut, secara otomatis kebutuhan jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan semakin dibutuhkan. Selain itu, kebijakan perekonomian Indonesia saat ini mendukung

perkembangan lembaga pendidikan islam, industri syariah dan lembaga syariah Perkembangan berbasis syariah di Indonesia akan linear dengan kebutuhan SDM yang unggul guna mendukung perkembangan bidang pendidikan komunikasi, hukum dan industri berbasis syariah saat ini

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga dapat berperan aktif mengambil bagian sebagai salah satu pendukung keberhasilan Perkembangan industri syariah di Indonesia akan linear dengan kebutuhan SDM yang unggul guna mendukung perkembangan perkembangan lembaga pendidikan islam, industri syariah dan lembaga syariah Perkembangan berbasis syariah

3. Aspek Kebijakan

Kebijakan pemerintah, berdasarkan [PP No 46 Tahun 2019](#) tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan Pasal 17 ayat 1 PTK yang berbentuk Universitas dapat menyelenggarakan Program studi rumpun ilmu lain, selain rumpun ilmu agama. dengan perubahan status IAIN Bengkulu menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu kesempatan untuk menyelenggarakan prodi umum, dapat menambah daya jangkau peluang calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya Selain itu dengan adanya kebijakan [permendikbud no 3 tahun 2020 pasal 3 ayat 1b](#) pemerintah terkait dengan pendidikan Menjamin agar pembelajaran pada Perguruan tinggi Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum negara kesatuan RI mencapai mutu sesuai dengan Kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi ini menjadi perhatian UIN FAS Bengkulu dalam menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi berbasis MutU

4. Aspek sosial

[Tanggung jawab Sosial](#) Perusahaan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pendahuluan 2 Melalui Undang-Undang tersebut, pemerintah mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Pada dasarnya, setiap organisasi, tidak terkecuali perguruan tinggi harus mempunyai tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan. Bagi UIN FAS Bengkulu, bentuk tanggung jawab sosial secara formal tersirat dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang ke tiga, yaitu Pengabdian pada Masyarakat dengan menjalin kerjasama Dosen dan mahasiswa dengan stakeholder untuk melakukan pengabdian

5. Aspek budaya

Perkembangan dan eksistensi sebuah perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti budaya yang menjadi pedoman bagi sebagian masyarakat yang mempercayainya. Kepercayaan tersebut dapat terbentuk dari tradisi, pendidikan, kondisi geografis dan demografis masyarakat tersebut. Arus globalisasi yang menciptakan modernisasi yang saat ini terus mengalami perkembangan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peradaban bangsa baik di tingkat lokal, nasional, maupun mancanegara. Akan tetapi masyarakat cenderung memahami modernisasi sebagai pembaharuan yang wajib diikuti meski tanpa adanya filter, sehingga nilai-nilai tradisional yang seharusnya dipertahankan kini semakin terkikis secara perlahan.

6. Aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan dan eksistensi perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu berupa kemajuan dan inovasi teknologi yang semakin berkembang dengan pesat yang menuntut perguruan tinggi agar cepat beradaptasi dengan tantangan yang muncul dengan sendirinya, sehingga diharapkan perguruan tinggi tersebut dapat mengambil kesempatan yang ada. Perubahan teknologi mempengaruhi aktivitas kegiatan. Begitu juga UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adanya perkembangan teknologi terutama teknologi informasi dan inovasi metode pengajaran terbaru sangat memberikan dampak yang menguntungkan bagi kelancaran proses perkuliahan. Disisi lain, perkembangan teknologi tersebut menuntut agar semua pihak yang terlibat di dalam proses perubahan input(mahasiswa menjadi Output(lulusan) seperti Dosen,Tenaga administrasi dan mahasiswa itu sendiri mampu mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berlangsung. Mereka mau tidak mau dituntut untuk terampil menggunakan produk atau peralatan berteknologi tinggi yang canggih. Jika gerak laju perubahan teknologi ini kurang dapat diikuti oleh UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, maka bukan tidak mungkin perguruan tinggi akan tertinggal dari para pesaing

B. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing

Kondisi lingkungan mikro mencakup berbagai aspek, antara lain pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *E-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware* (OCW), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

1. Aspek pesaing

Keberadaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu saat ini sebagai salah satu perguruan tinggi agama negeri di Propinsi Bengkulu yang berdampingan dengan sejumlah perguruan tinggi lainnya yaitu Universitas Negeri Bengkulu (UNIB), IAIN Curup, Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), Universitas Dehasen (UNIVED), Universitas Prof. Dr. Hazairin SH (UNIHAZ), Universitas Ratu Samban (UNRAS), Stikes Tri Mandiri Sakti, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dehasen, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Rejang Lebong, Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Trisula, STIESNU Bengkulu, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Politeknik Raflesia Curup, Akademi Analisis Kesehatan Kota Bengkulu, Akademi Farmasi Kota Bengkulu, Akademi Kebidanan Dehasen, Akademi Kebidanan Manna dan Universitas Terbuka (UT).

Setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta bersaing dalam mendapatkan mahasiswa yang unggul. Dari beberapa perguruan tinggi tersebut hanya Universitas Islam Negeri Perguruan Tinggi Negeri yang ada di kota Bengkulu yang menjadi prioritas pilihan calon mahasiswa pada umumnya memilih perguruan tinggi negeri di pusat kota daripada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi daerah.

2. Pengguna lulusan

Pengguna Lulusan Peluang bagi eksistensi UIN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terkait aspek kebutuhan dunia kerja dan pengguna lulusan. Saat ini, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah menjalin kerjasama pengguna lulusan *stakeholder* Kakanwil Kemenag, Kemendikbud, Kepala BKD Provinsi, BKD Kota/kabupaten, lembaga pendidikan, lembaga perbankan, perusahaan dunia usaha dan dunia industri melalui Peraktek pengalaman lapangan. Hal ini membuka peluang baik bagi para lulusan yang sudah mendapatkan pengalaman untuk menyiapkan talenta sesuai tuntutan Pengguna lulusan (**data CPL UIN**)

3 Sumber calon mahasiswa

Meskipun Kota Bengkulu bukan tergolong sebagai kota pendidikan, tetapi secara geografis kedua wilayah sangat cocok sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam mengingat mayoritas masyarakat suku Bengkulu beragama Islam. Selain itu, sedangkan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu keberadaan kota Bengkulu merupakan salah satu tujuan bagi masyarakat yang ada di Provinsi Bengkulu dan beberapa provinsi di Sumatera Barat, Sumatera Selatan, provinsi Lampung **ditambah data dari provinsi pulau jawa dan daerah lainnya** yang berdekatan dan berbatasan langsung dengan provinsi yang dekat menjadi potensi calon mahasiswa Berdasarkan data yang dihimpun dari Biro Pusat Statistik Provinsi Bengkulu ada jumlah

Sekolah Menengah (SMK, MA) yang ada di provinsi Bengkulu ada di kabupaten Rejang Lebong ada 16 dan SMK ada 12 Kab. Bengkulu Utara ada 10 kab.kaur ada 4. Kab. Kepahiang kab Lebong. 4 kab Muko Muko ada 4 kab. Rejang Lebong ada 14 kab Seluma 4 dan kota Bengkulu ada 20.

4. Aspek Sumber Calon Dosen

Sumber calon dosen merupakan salah satu aspek yang penting untuk membangun eksistensi pengembangan perguruan tinggi, karena dosen memegang peranan penting dalam membentuk karakteristik mahasiswa untuk mampu bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, institusi perlu melakukan kajian analisis kebutuhan dosen untuk menjaga kualitas pelayanan dan memajukan pendidikan, karena perguruan tinggi sangat membutuhkan calon dosen yang memenuhi kualifikasi sesuai program studi yang ada. Jumlah calon dosen di UIN Fatmawati tergambar dari hasil pendaftaran/seleksi dosen tetap melalui jalur CPNS setiap tahunnya maupun melalui jalur Non-PNS dimana calon-calon dosen banyak yang berdatangan dari alumni perguruan tinggi dalam maupun luar negeri. [Kondisi SDM tenaga pendidik \(Dosen\)](#) UIN FAS Bengkulu berjumlah 278 orang, jika dilihat dari kualifikasi Guru besar sejumlah 6 orang, lektor kepala sejumlah 43 orang, lektor sejumlah 166 orang dan asisten ahli sejumlah 63 orang

5. Sumber tenaga kependidikan

Faktor lain yang juga menentukan pengembangan dan eksistensi perguruan tinggi adalah sumber tenaga kependidikan yang relevan dengan kebutuhan institusi. Selaras dengan sumber calon dosen, saat ini diketahui pula berdasarkan data pelamar tenaga kependidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga dipenuhi oleh sumber daya manusia yang datang dari berbagai perguruan tinggi ternama dan bereputasi di Indonesia.

[Tenaga kependidikan di UIN Fatmawati](#) berjumlah 124 orang, jika dilihat dari kualifikasi pendidikan SLTA berjumlah 6 orang (4,8%), D2 berjumlah 1 orang (0,8%), D3 berjumlah 4 orang (3,2%), S1 berjumlah 94 orang (75,8%), S2 berjumlah 17 orang (13,7%), S3 berjumlah 2 orang (1,6%). Hal ini memperlihatkan bahwa tenaga kependidikan yang dimiliki sudah 92% berkualifikasi S1

6. *E-learning*, pendidikan jarak jauh,

Eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh keberadaan *e-learning* bagi civitas akademika. Sejak masa Covid-19, merupakan suatu keharusan bagi institusi memiliki layanan pendidikan untuk beradaptasi dengan keadaan yang tidak kondusif dan perkembangan

teknologi. Keberadaan *e-learning* menjadi sangat perlu bagi setiap institusi pendidikan untuk diterapkan agar dapat menunjang proses pembelajaran. Hingga saat ini, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memiliki *Sistem Informasi Akademik Siakad* dan *Siakad Cloud*, serta didukung oleh media pembelajaran online lainnya seperti zoom, google classroom, edmodo, google meet dan lainnya untuk memfasilitasi proses pembelajaran

Pendidikan Jarak jauh, aplikasi *e-learning* menjadi media pembelajaran jarak jauh yang dapat menunjang proses pembelajaran terutama pada masa pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran yang berbasis IT dapat mempermudah proses pembelajaran tanpa ada hambatan jarak, waktu ataupun ruang. Tentunya hal tersebut sangat mempengaruhi perkembangan dan eksistensi suatu perguruan tinggi. Salah satu indikator penting sebuah perguruan tinggi dapat menjadi *trend center* teknologi informasi yaitu perguruan tinggi yang mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan zaman, terutama pada era society 5.0 sekarang ini.

7. *Open course ware,*

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak bagi semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Perwujudan dalam penggunaan teknologi pada bidang pendidikan yaitu dengan memanfaatkan internet sebagai penyedia berbagai fasilitas untuk memudahkan para pengguna dalam mengakses berbagai informasi di bidang pendidikan tanpa harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran secara tatap muka. Guna menciptakan perguruan tinggi yang memiliki eksistensi, maka *Open Course Ware* (OCW) merupakan hal yang sangat berpengaruh, yang mana OCW merupakan diseminasi terhadap sumber daya pembelajaran yang berbasis web dan bebas digunakan oleh berbagai kalangan seperti dosen dan mahasiswa yang ada di seluruh penjuru dunia

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah mengikuti perkembangan teknologi melalui, Media sosial.... Web UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memudahkan pengguna mengakses informasi

8. Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat

Aspek kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi eksistensi keberadaan suatu institusi perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran dalam menciptakan inovasi yang dapat membantu masyarakat maupun industri melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi seperti

- pendidikan. Melalui pendidikan, maka perguruan tinggi akan menghasilkan sumber daya yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan industri dan membantu masyarakat. Selain itu,
- melalui penelitian perguruan tinggi dapat membantu industri maupun masyarakat untuk mengetahui problematika yang menjadi fenomena penghambat pertumbuhan dan menentukan solusinya.
- Melalui pengabdian, perguruan tinggi memiliki peran untuk menerapkan inovasi yang dapat membantu industri dan masyarakat. Berdasarkan gambaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan perguruan tinggi akan mendapatkan citra positif di mata masyarakat dan industri apabila UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki kepekaan terhadap kebutuhan Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat

9. Mitra

Perguruan tinggi memerlukan sinergi dengan mitra untuk menciptakan dan menjaga eksistensi dan perkembangannya. Bersama mitra, institusi pendidikan tinggi akan merumuskan solusi terhadap problema dan fenomena yang ada masyarakat. Wujud dari sinergi tersebut yaitu melalui program pengabdian masyarakat yang secara rutin dapat terlaksana. Mitra dapat berasal dari berbagai institusi baik dari dalam maupun luar daerah, dalam negeri maupun luar negeri, pihak pemerintah maupun swasta

10. Aliansi.

Aliansi merupakan gabungan dari dua institusi yang menjalin kerjasama dengan maksud untuk mengembangkan institusi tersebut. Salah satu faktor pembentuk eksistensi dan pengembangan perguruan tinggi yaitu kerjasama antar perguruan tinggi yang saling berintegrasi dan bersinergi dalam mengembangkan perguruan tinggi tersebut. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Analisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan Perguruan tinggi yang diakreditasi.

Analisis Peluang di Bidang Makro

Mengingat perubahan ekonomi, sosial, dan budaya terus melaju cepat, perguruan tinggi harus cepat tanggap dalam merespons hal tersebut dan melakukan berbagai transformasi pembelajaran untuk membekali dan mempersiapkan lulusan yang unggul, kompeten, berbudaya, dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan zaman

Kondisi kebijakan pemerintah kurikulum MBKM Adapun empat program utama yaitu, kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan

sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar bagi mahasiswa untuk mengambil tiga semester di luar program studinya. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan, kebijakan Mendikbud ini dapat dijadikan rujukan Bagi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu karena pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (*student centered learning*) ini memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, kepribadian, dan kebutuhan masing-masing diimplementasikan dengan baik, soft dan hard skills akan terbentuk secara lebih kuat dan lebih siap dalam menghadapi kebutuhan zama

tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil tersebut, menunjukkan semakin banyak masyarakat Indonesia memiliki kemampuan finansial yang mapan. Dengan kemapanan finansial tersebut, secara otomatis kebutuhan jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan semakin dibutuhkan ini menjadi peluang bagi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang unggul

Kebijakan pemerintah, berdasarkan PP No 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan Pasal 17 ayat 3, peluang UIN Fatmawati untuk membuka prodi umum dan dapat menambah daya jangkau peluang calon mahasiswa umum yang ingin melanjutkan studi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pada sisi sosial budaya, dengan perkembangan masyarakat dunia yang semakin maju, teknologi yang semakin mutakhir, dan kemajuan yang sangat pesat lembaga berbasis syariah, membutuhkan sumber daya ahli dan peneliti yang kompeten di bidangnya. Hal ini juga berkaitan erat dengan perkembangan pesatnya perkembangan dunia saat ini, sangat erat kaitannya dengan lembaga pendidikan islam. Dengan fakta-fakta yang terjadi secara global yang telah disebutkan di atas, menjadikan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai salah satu perguruan tinggi yang diminati sebagai pilihan untuk melanjutkan studi.

Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan cara merubah sumber daya fisik menjadi digitalize, (2) Optimalisasi Aset sebagai *core bisnis*,

Analisis Ancaman di Bidang Makro

Tantangan tersendiri karena untuk mencapai hasil maksimal, perguruan tinggi harus mempersiapkan diri baik secara sumber daya manusia maupun fasilitas, serta merancang kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan zaman

Ancaman di bidang perekonomian, secara global pada tahun 2019 dunia mengalami dampak akibat covid-19 ancaman pertumbuhan ekonomi yang negatif di sejumlah negara. Hal ini dikhawatirkan secara langsung maupun tidak langsung dapat menghambat proses pengadaan sarana dan prasarana, penelitian dan menghambat minat calon mahasiswa ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Terkait kebijakan pemerintahan, saat ini sedang terjadi perubahan besar-

besaran pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Riset dan Teknologi. Dengan adanya perubahan kebijakan-kebijakan baik yang sedang terjadi saat ini maupun yang akan terjadi pada saat yang akan datang diharapkan pengelola perguruan tinggi dapat cepat beradaptasi menyesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan Program studi perbankan syariah sebagai salah satu program studi menyiapkan SDM berbasis syariah kalau tidak diimbangi dengan kualitas SDM sesuai tuntutan Industri maka SDM prodi syariah tidak bisa di serap industri Syariah dan akan bersaing dengan perguruan tinggi yang lain

Selain itu, tantangan yang lebih serius adalah pergeseran pola komunikasi antara generasi millennial dan generasi Z. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, telah tercipta *generation-gap*. Apabila pengelola program studi tidak mampu beradaptasi dan mengatasi *generation-gap* yang terjadi Hal lainnya adalah perkembangan sains dan teknologi. Saat ini, perkembangan sains dan teknologi sangat cepat, terlebih di era industri 4.0. Pola hidup manusia banyak yang berubah karena perkembangan sains dan teknologi, termasuk pula pola dan sistem pendidikan tinggi yang telah banyak berubah. Jika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tidak mampu mengikuti maka akan tertinggal dan para peminat calon mahasiswa akan berkurang. ersebut, maka program studi akan susah untuk berkembang.

Analisis Peluang di bidang Mikro

Setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta bersaing dalam mendapatkan mahasiswa yang unggul. Kota Bengkulu sebagai salah satu merupakan prioritas pertama bagi para calon mahasiswa yang ada di daerah yang ingin melanjutkan kuliah UIN Fatmawati Sukarno . Saat ini, di kota Bengkulu Perguruan Tinggi Negeri Islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan IAIN Curup. Sementara itu biasanya prioritas pilihan calon mahasiswa pada umumnya memilih perguruan tinggi negeri yang ada di kota Bengkulu dari pada perguruan tinggi swasta dan di kabupaten.

Saat ini, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu hanya satu-satunya PTKIN yang ada di kota Bengkulu memiliki program studi perbankan syariah. Hal ini membuka peluang baik bagi para lulusan perbankan syariah dari PTKIN di Indonesia dan para pegawai di lingkungan Kemenag secara umum, berpotensi menjadi calon mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Terkait kebutuhan sumber daya manusia pada lembaga syariah, lulusan perguruan tinggi dengan kompetensi syariah/Islam semakin dicari oleh dunia kerja, khususnya dunia industri berbasis syariah. Alumni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki potensi yang sangat besar karena fokus pembelajaran yang dikembangkan berbasis syariah dan digitalisasi. Potensi sumber calon mahasiswa adalah alumni SMA/SMK yang ada di kota Bengkulu baik swasta maupun Negeri apalagi Sekolah yang berbasis Agama Islam. Mereka dapat menjadikan UIN Fatmawati sebagai pilihan utama

Analisis Ancaman di bidang Mikro

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu baru mulai di resmikan 11 Mei 2021 kiprah almuni belum banyak sesuai harapan. Hal tersebut menjadi pertimbangan khusus bagi para calon mahasiswa ketika akan mendaftar. Begitu juga persaingan dengan perguruan tinggi negeri. Salah satu saingan yang paling kuat adalah Universitas Bengkulu dan IAIN Curup sudah beroperasi lebih lama sehingga lebih matang. Sementara itu, beberapa perguruan tinggi lain dengan prodi yang sejenis menyediakan paket sertifikasi keahlian tambahan. Tantangan lainnya adalah perubahan IAIN Bengkulu menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu belum dikenal secara luas usianya yang masih baru dan perlu sosialisasi lebih intensif lagi. Hal ini menjadi tantangan karena bentuk sosialisasi dan promosi harus lebih kreatif dan bersungguh-sungguh guna mendapatkan calon mahasiswa baru.

Strategi pengembangan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan keadaan lingkungan internal dan lingkungan eksternal dan kemungkinan pengaruhnya terhadap eksistensi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu perlu merumuskan strategi pengembangan dalam bentuk program-program unggulan. Secara garis besar strategi utama pengembangan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Program kerjasama pengguna Lulusan dan memperjelas PKS terutama bidang pendidikan (PPL, Seminar) bidang penelitian dosen dan karyawan) dan ikut andil keterlibatan CSR Pengguna Lulusan dalam bidang pengabdian
2. Program pelayanan dengan sarana prasarana lengkap semua mahasiswa UPS dan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mendapatkan kemudahan akses layanan kemahasiswaan dengan mutu layanan yang baik
3. Program peningkatan kompetensi dosen keahlian di bidang lembaga syariah Review kurikulum berbasis pengguna lulusan dan sistem digitalisasi
4. Program kegiatan akademik dan non akademik terfokus sumberdaya manusia berbasis Industri syariah khusus perbankan syariah

Faktor eksternal Peluang

Faktor Eksternal	Peluang	Ancaman
Politik	Kurikulum MBKM perprodi sudah ditawarkan	Terbatas tempat magang Multi nasional
	Perubahan Badan hukum IAIN ke UIN	
